

ABSTRAK

Keyvia Setio Chintany. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Perawatan Wajah Berjerawat (Studi Kasus Siswi Kecantikan di SMKN 27 Jakarta Pusat). Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2019. Dosen Pembimbing : Nurul Hidayah dan Dwi Atmanto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku remaja putri dalam melakukan perawatan wajah berjerawat. Dalam penelitian ini, lingkungan sosial yang menjadi fokus penelitian adalah lingkungan sosial primer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden remaja putri. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 butir pernyataan variabel lingkungan sosial yaitu, keluarga, teman sebaya (disekolah), dan masyarakat (teman pergaulan di lingkungan rumah) dan 25 butir pernyataan variabel perilaku yaitu, *awareness*, *interest evaluation*, dan *trial adaptation*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah remaja putri, usia 15-17 tahun, siswi kecantikan di SMKN 27 Jakarta yang memiliki permasalahan jerawat.

Berdasarkan hasil perolehan nilai t hitung sebesar 4,321 dan t tabel sebesar 1,701 dengan taraf signifikan 0,05 dan dk 28. Nilai thitung > ttabel ($4,321 > 1,701$), didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap perilaku remaja putri melakukan perawatan wajah berjerawat. Pada uji normalitas dengan taraf signifikan 0,05 didapatkan bahwa nilai variabel x sebesar 0,946 dan variabel y sebesar 0,674. Kedua nilai variabel tersebut > dari 0,05 sehingga, disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Hasil analisis data menyatakan bahwa koefisien korelasi Lingkungan sosial dengan perilaku perawatan wajah berjerawat sebesar 0,632 dengan taraf signifikan atau Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa, pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku remaja putri dalam perawatan wajah berjerawat kuat. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan nilai KD sebesar 0,400 yang artinya pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku remaja dalam perawatan wajah berjerawat (studi kasus di SMK 27 Jakarta) adalah sebesar 40%.

Kata Kunci : Pengaruh, Lingkungan sosial, Perilaku perawatan wajah berjerawat

ABSTRACT

Keyvia Setio Chintany. *Social Environment Effect To Adolescent Girl Behavior On Acne Facial Care,(Case Study of Beauty Students in 27 Jakarta Vocational High School).* Thesis, Jakarta: Cosmetology Education Study Program, Faculty of Engineering, Jakarta State University, 2019. Supervisor: Nurul Hidayah and Dwi Atmanto.

This research aims to determine the influence of the social environment on the behavior of young women in performing facial acne treatment. In this research, the social environment that is the focus of research is the primary social environment. This research uses quantitative research methods with a survey approach. The procedure for collecting data uses questionnaire or questionnaire techniques which are distributed to 30 young female respondents. Questionnaires used in this research were 25 items of statements of social environment variables, namely, family, peers (at school), and community (friends of friends in the home environment) and 25 points of behavior variable statement, namely, awareness, evaluating interest, and trial adaptation. The population and sample of this study were young women, aged 15-17 years old, beauty students at SMK 27 Jakarta who had acne problems.

Based on the results of the acquisition of t count of 4.321 and t table of 1.701 with a significant level of 0.05 and dk 28. Tcount > ttable ($4.321 > 1.701$), it was found that the influence of the social environment on the behavior of young women doing facial acne treatment. In the normality test with a significant level of 0.05 it was found that the value of the x variable was 0.946 and the variable y was 0.674. Both of these variable values > from 0.05 so, it was concluded that the two variables were normally distributed. The results of the data analysis state that the correlation coefficient of the social environment with facial acne treatment is 0.632 with a significant level or Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. It can be concluded that the influence of the social environment on the behavior of young women in the treatment of facial acne is strong. From the results of calculations that have been done, the KD value is 0.400, which means that the influence of the social environment on adolescent behavior in acne facial treatment (case studies at 27 Jakarta Vocational Schools) is 40%.

Keywords: *Influence, Social environment, Acne prone facial treatment beha*